

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk diwujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Definisi pendidikan dalam arti luas adalah hidup, artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi disepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan setiap mahluk individu (Priswanti, 2022).

Menurut Muhammad (2020) bahasa adalah alat komunikasi sebagai makhluk sosial baik secara lisan maupun tertulis, manusia membutuhkan cara untuk berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan, serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi berikutnya.

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa

dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*).

Pendidikan sangat erat kaitanya dengan membaca dimana membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa Indonesia. Keempat keterampilan ini mempunyai keterkaitan satu sama yang lain dan sama-sama penting fungsinya didalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu jenis dalam keterampilan membaca adalah membaca permulaan. Membaca permulaan adalah kemampuan awal anak dalam keterampilan membaca, membaca permulaan ini akan menjadikan dasar anak dalam mempelajari bidang-bidang ilmu selanjutnya (Taseman,dkk, 2021).

Keterampilan membaca permulaan sangat penting bagi siswa. Dari hasil observasi awal yang diperoleh di UPT SDN 2 Rembon kelas II yang total keseluruhannya 19 orang siswa, terdapat 11 orang siswa yang kemampuan membaca permulaannya masih rendah. Salah satu bentuk kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa adalah kesulitan dalam menggabungkan huruf, dan masih ada siswa yang belum bisa menggabungkan huruf. Diketahui bahwa membaca permulaan siswa merupakan masalah yang sering terjadi di kelas, bukan hanya kesulitan dalam mengeja, menggabungkan huruf, tetapi juga mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap teks yang dibaca. Kemampuan membca permulaan siswa di sekolah tersebut masih rendah, terutama di kelas II. Hal ini dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa. Dimana pada saat mengajar, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan buku teks, guru kurang

optimal dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Disisi lain, siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang lebih dominan berpusat pada guru (*teacher centered*). Dalam situasi seperti ini, siswa sangat membutuhkan guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus menerapkan metode berbantuan media yang kreatif dan inovatif yang dapat menstimulasi siswa, sehingga dapat menarik perhatian siswa siswa sebagai pendukung dalam proses pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dan dapat mengatasi permasalahan siswa yaitu kesulitan dalam membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan bagi siswa merupakan hal yang sangat penting, karena siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik akan memiliki kemampuan untuk mengikuti pelajaran pada tahapan selanjutnya.

Solusi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode ini melibatkan penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf. Guru harus lebih sering menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ini dalam pembelajaran untuk mendapatkan dampak positif bagi keterampilan membaca permulaan siswa. Silfiyah, dkk, (2021) menyatakan bahwa salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan bagi siswa berkesulitan membaca adalah dengan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) merupakan

metode untuk pembelajaran membaca permulaan dengan beberapa tahap yaitu: struktur menampilkan secara keseluruhan dan menunjukkan sebuah kalimat utuh, lalu analitik menguraikan kalimat, dan sintetik menggabungkan kembali kalimat ke bentuk awal. Metode SAS sangat cocok untuk siswa kelas bawah karena sudah diuji sebelumnya. Selain itu, metode ini sejalan dengan tahapan perkembangan kognitif anak, sehingga sangat cocok digunakan di kelas rendah. Metode SAS tidak lepas dari peran pendidik. karena dirancang oleh pendidik untuk memilih dan menggunakan hasil yang akan diperoleh dari kegiatan yang sedang berlangsung dalam penerapan metode yang digunakan. Dalam penerapan metode SAS, penggunaan media roda pintar sebagai bantuan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Salsabila (2024) mengemukakan bahwa salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah media roda pintar. Media ini berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran membaca permulaan, melalui penggunaan media roda pintar dapat efektif dalam membantu siswa kelas II SD mengembangkan keterampilan membaca permulaan. Dengan pendekatan yang kreatif, interaktif, dan melibatkan seluruh siswa, maka penggunaan media ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Azkah (2024) mengenai kesulitan dalam membaca permulaan, dimana salah satu bentuk kesulitan membaca permulaan peserta didik, yaitu kesulitan mengenali huruf bahkan sebagian besar ada siswa yang belum mengenal beberapa huruf dengan baik dan dengan penggunaan

media roda pintar dengan tujuan anak dapat membaca meskipun anak belum mampu membaca secara lancar.

Pentingnya kemampuan membaca permulaan sebagai modal utama dalam perkembangan bahasa individu. Jika kemampuan membaca siswa mengalami hambatan dan tidak ditangani, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami lingkungan sosialnya. Hal ini akan mempengaruhi kondisi siswa dan dapat mengakibatkan ketidakmampuan dalam membaca dan mengeja kosa kata dengan baik. Kemampuan ini harus dilatih dan ditangani dengan cara yang baik, edukatif, kreatif dan optimal, sehingga peran guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Penggunaan media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan beberapa kelebihan seperti: mudah digunakan, memiliki elemen permainan yang dapat membuat siswa merasa belajar sambil bermain, mampu memstimulasi aspek berbahasa siswa, yaitu aspek kognitif dan motorik, menarik, dapat membantu siswa belajar membaca dengan memutar dan mengarahkan gerakan pada papan, mampu memudahkan siswa dalam menggabungkan huruf, dapat membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan didukung oleh warna-warna yang menarik, dapat memudahkan siswa untuk membaca, mempermudah siswa untuk mengenal huruf-huruf abjad dan suku kata, meningkatkan daya ingat siswa dalam berpikir, mampu menstimulasi aspek kebahasaan anak.

Dari latar belakang permasalahan yang diuraikan, maka dapat dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ Penerapan Metode SAS Berbantuan Media Roda Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II UPT SDN 2 Rembon”.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II UPT SDN 2 Rembon?”.

### **2. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pemecahan masalah dalam penelitian diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media roda pintar.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas II UPT SDN 2 Rembon Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Poda Pintar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan guru terhadap pembuatan dan penerapan metode SAS berbantuan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan media roda pintar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi guru agar dapat memiliki inisiatif dan keterampilan untuk menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media roda pintar dalam proses pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

#### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu alternatif dan referensi dalam penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media roda pintar yang mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

#### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) berbantuan media roda pintar, serta dapat

dijadikan bahan acuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang

